

## PROMOSI DESA KULINER WONOREJO DALAM UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT SETEMPAT

Vika Yugi Kurniawan<sup>1)</sup>, Vini Rosa Dewi<sup>2)</sup>, Shafa Keysa Rinjani Hananta<sup>3)</sup>, Yohana Lianirati  
Kusuma Dewi<sup>4)</sup>

<sup>1),2),3),4)</sup>Universitas Sebelas Maret

Coresponding Author : vikayugi@staff.uns.ac.id<sup>1)</sup>

### ABSTRAK

Saat ini, Indonesia tengah berhadapan dengan wabah COVID-19. Di Indonesia, kasus COVID-19 pada bulan Agustus 2021 sendiri mencapai lebih dari 4 juta jiwa. Akibat adanya pandemi COVID-19 ini terjadi pembatasan aktivitas yang menimbulkan adanya masalah-masalah baru baik dari segi sosial, ekonomi, pendidikan maupun kesehatan. Walaupun pemerintah sudah berusaha untuk mengurangi dampak dan laju penyebaran COVID-19, sampai saat ini masih banyak masyarakat yang merasakan dampak COVID-19. Dampak dari pandemi ini tak luput juga dirasakan oleh warga Desa Wonorejo. Desa Wonorejo merupakan desa yang berada di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, dan Provinsi Jawa Tengah. Di Desa ini banyak kasus warga yang terpapar COVID-19. Selain itu, UMKM khususnya pada bidang kuliner di Desa Wonorejo mengalami penurunan pendapatan yang salah satunya disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat terhadap penjualan kuliner tersebut. Banyak tempat makan di Desa Wonorejo yang cukup sepi pelanggan, padahal Desa Wonorejo sendiri memiliki banyak kuliner menarik sebagai salah satu potensi desa. Maka dari itu, Kelompok 186 KKN UNS merencanakan program kerja untuk mengembangkan potensi desa berupa promosi Desa Kuliner Wonorejo. Kegiatan ini dilakukan secara luring atau terjun langsung ke lapangan. Dalam upaya penyediaan fasilitas promosi Desa Kuliner Wonorejo, kelompok KKN UNS 186 memanfaatkan perkembangan multimedia dengan cara membuat sebuah video singkat serta pemasangan spanduk dan penyebaran pamflet. Dengan program kerja ini diharapkan banyak masyarakat luas yang tertarik untuk mengunjungi Desa Kuliner Wonorejo sehingga tempat makan di desa tersebut akan ramai pembeli. Dengan begitu, pendapatan warga Desa Wonorejo dapat kembali seperti semula walaupun berada di tengah kondisi pandemi COVID-19.

**Kata Kunci :** KKN, Dampak Pandemi, COVID-19, Desa Kuliner Wonorejo,

### ABSTRACT

*Currently, Indonesia are dealing with the COVID-19 outbreak. During this pandemic, there are mobility restrictions that cause new problems such as social, economic, educational and health problem. The impact of this pandemic was also felt by the residents of Desa Wonorejo. Wonorejo is a village located in Gondangrejo, Karanganyar, Central Java. There are many cases where people got infected by COVID-19 in this village. In addition, UMKM especially*

*in the culinary field in Wonorejo, experienced a decrease in income due to the decline in people's purchasing power. Many eating spots are quite empty of customer, even though Wonorejo itself has wide range of food variety as one of it's potential. Therefore, Team 186 KKN UNS plan a program to develop this potential with promoting Desa Kuliner Wonorejo. For the promotion, Team 186 KKN UNS took advantage of multimedia developments by making a short video, installing banners, and distributing pamphlets. With this program, it is expected to attract people to visit Desa Kuliner Wonorejo and in the end could increase the number of customer at each eating spot. That way, the income of Desa Wonorejo residents will be back to normal even though they are in the middle of the pandemic.*

**Keywords :** COVID-19, Desa Kuliner Wonorejo, Impact of Pandemic, KKN.

## PENDAHULUAN

Saat ini, negara Indonesia tengah berhadapan dengan wabah COVID-19. Di Indonesia, kasus COVID-19 pada bulan Agustus 2021 sendiri mencapai lebih dari 4 juta jiwa (kompas.com). *National Institutes of Health* (NIH) dalam *Unhale et al.*, (2020) menyatakan bahwa terdapat kelompok orang yang memiliki risiko tinggi terkena Virus Corona, antara lain anak kecil, orang berusia 65 tahun atau lebih tua, wanita hamil. Akibat adanya pandemi COVID-19 ini terjadi pembatasan aktivitas yang menimbulkan adanya masalah-masalah baru baik dari segi sosial, ekonomi, pendidikan maupun kesehatan. Walaupun terdapat pembatasan aktivitas, kasus COVID-19 terus meningkat secara eksponensial dan mengakibatkan kepanikan masyarakat. Hal ini diperparah dengan penyebaran isu di media sosial. Selain itu, minimnya pengetahuan masyarakat terhadap COVID-19 sehingga

masih banyak yang abai terhadap protokol kesehatan turut berdampak terhadap penyebaran COVID-19 yang tidak terkendali. Dalam upaya penanganan dampak COVID-19, pemerintah banyak memberikan bantuan kepada masyarakat berupa bantuan sembako, bantuan uang, bantuan terhadap UMKM, dan lain sebagainya. Untuk membantu pemerintah dalam upayanya memerangi COVID-19 diperlukan banyak pihak yang turut serta dakan hal mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai COVID-19.

Sebagai institusi pendidikan, Universitas Sebelas Maret turut berpartisipasi dalam usaha memerangi COVID-19 melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik UNS Membangun Desa 2021. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral

pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pada program ini, mahasiswa KKN akan dibagi menjadi kelompok-kelompok tertentu untuk selanjutnya ditugaskan di berbagai desa, tak terkecuali Desa Wonorejo.

Desa Wonorejo, adalah desa yang berada di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, dan Provinsi Jawa Tengah. Desa ini terdiri dari beberapa dukuh/dusun, yaitu Ceplukan, Jetak, Kreet, Sadon, Sanggrahan, Sugih Waras, Watuburik, Wonoharjo, Wonorejo/Saudan, Wonolapan, Selorejo dan Balong. Desa Wonorejo merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk terbanyak se-Gondangrejo yaitu dengan jumlah 12.551/69.897 jiwa. Sedangkan Kecamatan Gondangrejo memiliki 13 Desa/Kelurahan.

Dampak COVID-19 bagi warga Desa Wonorejo dirasakan di berbagai bidang baik bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan, maupun sosial budaya. Di Desa ini banyak kasus warga yang terpapar COVID-19. Selain itu, UMKM khususnya pada bidang kuliner di Desa Wonorejo mengalami penurunan pendapatan yang salah satunya disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat terhadap penjualan kuliner tersebut. Pandemi juga berdampak pada penurunan kesehatan mental yang mengakibatkan turunnya imunitas tubuh sehingga lebih mudah terpapar COVID-19.

Oleh karena itu, KKN 186 Desa Wonorejo merancang program kerja untuk mengurangi dampak COVID-19 bagi warga Desa Wonorejo. Program kerja tersebut antara lain Promosi Desa Kuliner Wonorejo. Diharapkan dengan adanya program kerja ini dapat menjadikan Desa Kuliner Wonorejo dikenal luas oleh masyarakat sehingga menarik masyarakat untuk berkunjung ke Desa Kuliner Wonorejo.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan program kerja yang telah dibuat adalah metode luring atau tatap muka secara langsung. Metode luring adalah pelaksanaan KKN yang dilakukan secara konvensional, melalui media cetak dan bertemu secara langsung. Program kerja KKN yang menggunakan metode ini adalah Promosi Desa Kuliner Wonorejo. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki Desa Wonorejo. Selain itu dengan adanya kegiatan promosi ini, diharapkan pelaku UMKM di bidang kuliner dapat bertahan pada masa pandemi seperti sekarang ini. Promosi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menginformasikan, mempengaruhi, dan membujuk serta mengingatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasaran (Fandy Tjiptono, 1997). Dalam upaya penyediaan fasilitas promosi Desa

Kuliner Wonorejo, kelompok KKN UNS 186 memanfaatkan perkembangan multimedia dengan cara membuat sebuah video singkat berdurasi 2 menit. Kehadiran Youtube berhasil menyaingi televisi sebagai media informasi yang paling sering digunakan masyarakat (Ahmad, 2019). Sejalan dengan hal tersebut maka video promosi Desa Kuliner Wonorejo di unggah ke *Youtube*. Perkembangan multimedia yang sedang berlangsung membuka peluang bagi masyarakat luas untuk mempermudah aktivitas mereka keseharian terutama untuk mengakses sebuah informasi. Salah satu pemanfaatan multimedia sebagai media promosi pada sektor pariwisata terutama wilayah pedesaan (Atiko et al, 2016). Hal yang sama juga dapat diterapkan bagi promosi Desa Kuliner Wonorejo yang juga merupakan potensi desa yang dapat dikembangkan.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Berikut merupakan hasil dari program kerja KKN Kelompok 186 UNS di Desa Wonorejo, Gondangrejo, Karanganyar berupa promosi Desa Kuliner Wonorejo.

Program kerja ini dilakukan selama 2 hari, yaitu hari Sabtu, 14 Agustus 2021 dan hari Minggu, 15 Agustus 2021. Pada hari pertama, dilakukan persiapan untuk

melaksanakan program kerja Promosi Desa Kuliner Wonorejo. Persiapan yang dilakukan berupa pemotongan pamflet Desa Kuliner Wonorejo mempersiapkan spanduk yang akan dipasang di sepanjang jalan Desa Kuliner Wonorejo. Media promosi yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Pamflet

Pamflet digunakan sebagai media untuk menyebarkan informasi mengenai Desa Kuliner Wonorejo kepada masyarakat luas. Pamflet mulai dipersiapkan mulai hari Sabtu, 21 Agustus 2021. Lalu pada hari Minggu, 22 Agustus 2021 pamflet dibagikan di beberapa titik seperti di jalan menuju Desa Kuliner Wonorejo, tepatnya di daerah Jl. Bromo Raya, Kadipiro yang berbatasan dengan Desa Wonorejo. Pada desain pamflet terdapat berbagai foto dan nama makanan yang dijual di Desa Kuliner Wonorejo. Selain itu, warna pamflet didominasi dengan warna biru telur asin yang merupakan warna khas dari Universitas Sebelas Maret.



**Gambar 1.** Pamflet Promosi Desa Kuliner Wonorejo

2. Spanduk

Spanduk digunakan sebagai penanda wilayah Desa Kuliner Wonorejo. Spanduk dipasang di daerah perbatasan antara Desa Wonorejo dan Kelurahan Kadipiro. Satu spanduk lainnya dipasang tidak jauh dari kantor pemerintah desa setempat. Selain itu juga dipasang spanduk yang lebih kecil di sepanjang jalan Desa Kuliner Wonorejo. Kegiatan pemasangan spanduk ini dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Agustus 2021. Proses pemasangan spanduk di sepanjang jalan dibantu oleh masyarakat sekitar dan petugas dari pemerintah desa setempat. Untuk desain spanduk tidak jauh berbeda dengan pamflet dimana warna yang mendominasi adalah biru telur asin. Di dalam spanduk juga tertulis jargon dari Desa Kuliner Wonorejo yaitu “Ayo

Jajan, Jajan Pisan, Marai Tuman” yang berarti sekali membeli makanan di tempat ini maka seterusnya akan ketagihan untuk membeli lagi di tempat yang sama.



**Gambar 2.** Pemasangan MMT Desa Kuliner Wonorejo

3. Video Profil

Untuk mempromosikan Desa Kuliner Wonorejo lebih jauh lagi, maka dibuatlah video profil dengan durasi 2 menit. Pengambilan video dilakukan pada hari Minggu, 22 Agustus 2021. Dalam pelaksanaannya, proses pengambilan video melibatkan pelaku-pelaku usaha kuliner di Desa Wonorejo untuk menampilkan produk-produk unggulan mereka. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut, potensi Desa Kuliner Wonorejo dapat lebih berkembang. Setelah itu dilakukan editing video kurang lebih selama 1 minggu.



**Gambar 3.** Pembuatan Video Untuk Promosi Desa Kuliner Wonorejo

Selayaknya desa wisata, struktur yang mendukung kesuksesan desa kuliner sebagai potensi desa yaitu meliputi hubungan sosial yang mencakup kedudukan dan peran serta masyarakat dalam prosesnya, lembaga sosial, institusi sosial yang mendukung pengembangan UMKM bidang kuliner, pranata sosial yang mencakup aturan main, stratifikasi sosial yang menguraikan tentang bagaimana dapat menjadi proses penyambungan dan perubahan sistem perbedaan status di masyarakat dan perubahan sosial yang melihat bagaimana potensi desa berperan dalam mendorong perubahan sosial di masyarakat. Dampak dari kegiatan promosi akan dapat dirasakan jika telah muncul kesepakatan-kesepakatan antar masyarakat yang menjadi pedoman interaksi dalam upaya mendukung pengembangan potensi desa.

## PENUTUP

Dari penjelasan diatas, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Salah satu potensi di Desa Wonorejo yang dapat dikembangkan adalah Desa Kuliner Wonorejo.
2. Promosi Desa Kuliner Wonorejo sebagai salah satu upaya dalam mempromosikan UMKM khususnya pada bidang kuliner di Wonorejo dan meningkatkan pendapatan agar pelaku UMKM dapat tetap bertahan selama masa pandemi ini.
3. Dengan adanya Promosi Desa Kuliner ini diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat luas untuk mengunjungi Desa Kuliner Wonorejo.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik UNS 2021.

2. Perangkat Desa Wonorejo yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan KKN.
3. Warga Desa Wonorejo yang telah turut mendukung keberlangsungan KKN penulis di Desa Wonorejo.

#### Referensi :

- Andhika, A. 2019. Penggunaan Video Promosi Wisata Melalui Youtube Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Ke Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 26-30
- Mashabi, S. 2021. "UPDATE 31 Agustus: Tambah 10.534, Kasus Covid-19 di Indonesia Capai 4.089.801" dalam <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/31/17224231/update-31-agustus-tambah-10534-kasus-covid-19-di-indonesia-capai-4089801>, diakses 6 September 2021
- Rispawati, D. 2018. Optimalisasi Sistem Pemasaran Dilihat Dari Internal Usaha Kuliner Dalam Mendukung Ekowisata Pada Kawasan Pantai Cemara ( Kasus Dusun Cemara Desa Lembar Selatan Kabupaten Lombok Barat - Provinsi Nusa Tenggara Barat). *STABILITY Journal of Management & Business*, 1(2), 157-170
- Tjiptono, F. 1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yunita, D., & Sekarningrum, B. 2020. Integrasi Potensi Wirausaha Dalam Mewujudkan Citaman Sebagai Desa Wisata. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3)